



## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Dianizar El Ghifari<sup>1)</sup>, Muhammad Bukhori<sup>2)</sup>, Azy Nugraha<sup>3)</sup>, Istiono<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Email: [ghifarynizar4@gmail.com](mailto:ghifarynizar4@gmail.com)

<sup>2)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Email: [akuahmad1504@gmail.com](mailto:akuahmad1504@gmail.com)

<sup>3)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Email: [azynugraha2@gmail.com](mailto:azynugraha2@gmail.com)

<sup>4)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Email: [istionomba@untag.sby.ac.id](mailto:istionomba@untag.sby.ac.id)

### Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2020–2024 period using financial ratio analysis and the Economic Value Added (EVA) method. The research was conducted because Indofood, as one of the largest consumer goods companies in Indonesia, faces challenges related to global economic uncertainty, fluctuations in raw material prices, and changes in consumer purchasing power. The research method used is descriptive quantitative with secondary data obtained from the company's annual reports and related journal articles. The analysis was carried out through liquidity, solvency, profitability, activity ratios, and EVA to measure the company's ability to create economic value. The results indicate that Indofood has a very strong liquidity level with a Current Ratio of 2.15 times in 2024. The solvency ratio also reflects a healthy financial condition with a Debt to Equity Ratio of 0.85 times. The company's profitability improved, as indicated by the increase in net income and EBIT by 17% in 2024. However, asset utilization efficiency still needs optimization because the activity ratio has not fully met industry standards. Overall, Indofood successfully maintained financial resilience and stability amid global economic uncertainty.

**Keywords:** Financial Performance, Financial Ratios, Profitability, Liquidity, Solvency.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024 menggunakan analisis rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA). Penelitian dilakukan karena Indofood sebagai salah satu perusahaan consumer goods terbesar di Indonesia menghadapi tantangan ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan daya beli masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dan artikel jurnal terkait. Analisis dilakukan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, serta EVA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indofood memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik dengan Current Ratio sebesar 2,15 kali pada tahun 2024. Rasio solvabilitas menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dengan Debt to Equity Ratio sebesar 0,85 kali. Profitabilitas perusahaan juga mengalami peningkatan ditandai dengan kenaikan laba bersih dan EBIT sebesar 17% pada tahun 2024. Namun demikian, efisiensi penggunaan aset masih perlu dioptimalkan karena rasio aktivitas belum mencapai standar industri secara maksimal. Secara keseluruhan, Indofood mampu mempertahankan resiliensi dan stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas.



## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya secara efektif dan efisien. Kondisi keuangan perusahaan dapat mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset, kewajiban, modal, serta menghasilkan laba yang optimal. Analisis kinerja keuangan menjadi penting karena dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesehatan perusahaan yang digunakan oleh investor, kreditur, maupun pihak internal perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengukuran kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio-rasio tersebut mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menjaga struktur modal, menghasilkan keuntungan, dan mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mampu menjaga stabilitas dan efisiensi keuangan agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis (Gani & Putri, 2018).

Perkembangan industri makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Industri fast moving consumer goods (FMCG) menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional karena produknya merupakan kebutuhan utama masyarakat. Di tengah kondisi ekonomi global yang tidak stabil, perusahaan pada sektor FMCG dituntut untuk mampu menjaga daya saing, efisiensi operasional, dan stabilitas profitabilitasnya. Salah satu perusahaan terbesar dalam sektor ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dikenal sebagai perusahaan dengan model bisnis terintegrasi mulai dari pengolahan bahan baku hingga distribusi produk ke konsumen. Berdasarkan Laporan Tahunan Indofood 2024, perusahaan berhasil mencatatkan penjualan neto sebesar Rp115,8 triliun dengan pertumbuhan EBIT sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Indofood mampu mempertahankan ketahanan bisnisnya di tengah ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi harga bahan baku (Indofood, 2024).

Meskipun menunjukkan pertumbuhan penjualan dan laba yang positif, perusahaan tetap menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga efisiensi operasional dan optimalisasi penggunaan aset perusahaan. Tingginya persaingan industri FMCG, perubahan daya beli masyarakat, serta kenaikan biaya produksi menjadi faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu, pengelolaan struktur modal dan tingkat utang juga menjadi perhatian penting dalam menjaga keberlanjutan usaha perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan Indofood mengalami fluktuasi pada beberapa rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan aktivitas perusahaan. Rasio Return on Assets (ROA) dan Total Asset Turnover (TATO) dinilai masih belum optimal dibandingkan standar industri sehingga menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset

perusahaan masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan belum sepenuhnya diikuti dengan optimalisasi pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba secara maksimal (Frasiska et al., 2025).

Berbagai penelitian terkait analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah banyak dilakukan menggunakan pendekatan rasio keuangan konvensional seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada penilaian kesehatan keuangan perusahaan tanpa mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Selain itu, masih terdapat keterbatasan penelitian yang menggunakan data terbaru pasca-pandemi hingga tahun 2024 dengan mengintegrasikan pendekatan Economic Value Added (EVA). Metode EVA dianggap mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif karena mengukur laba ekonomi perusahaan setelah memperhitungkan biaya modal yang digunakan perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menggabungkan analisis rasio keuangan dan metode EVA untuk menilai kinerja keuangan Indofood secara lebih mendalam dan relevan terhadap kondisi ekonomi terkini (Sa'adah et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024 melalui analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, serta metode Economic Value Added (EVA). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta menciptakan nilai ekonomi di tengah ketidakpastian global. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset perusahaan di masa mendatang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan sektor consumer goods di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat teoritis tetapi juga manfaat praktis bagi perusahaan, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan kinerja keuangan perusahaan (Nurlaela & Dailibas, 2025).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan melalui analisis laporan keuangan yang meliputi aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting bagi manajemen, investor, kreditur, maupun pihak eksternal lainnya karena dapat digunakan sebagai dasar dalam



pengambilan keputusan ekonomi dan evaluasi keberlangsungan usaha perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan lebih mudah memperoleh kepercayaan investor serta mampu mempertahankan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Analisis kinerja keuangan juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kelemahan operasional dan peluang peningkatan efisiensi perusahaan di masa mendatang (Gani & Putri, 2018).

Kinerja keuangan dapat diukur melalui berbagai pendekatan analisis, salah satunya adalah analisis rasio keuangan yang membandingkan komponen-komponen dalam laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, serta mengelola aset secara optimal. Dalam penelitian terkait PT Indofood Sukses Makmur Tbk, analisis kinerja keuangan menjadi penting karena perusahaan memiliki model bisnis yang terintegrasi secara vertikal sehingga membutuhkan pengelolaan keuangan yang kompleks. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Indofood mampu mempertahankan stabilitas keuangannya di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu melalui strategi diversifikasi produk dan efisiensi operasional yang konsisten (Dharma et al., 2022).

#### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menjadi salah satu indikator penting dalam menilai tingkat keamanan keuangan perusahaan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran aktivitas operasional sehari-hari. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Rasio likuiditas yang umum digunakan dalam analisis keuangan meliputi Current Ratio dan Quick Ratio. Current Ratio digunakan untuk membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancar perusahaan, sedangkan Quick Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya tanpa memperhitungkan persediaan sebagai aset yang tingkat likuiditasnya paling rendah (Nurwani et al., 2026).

Likuiditas perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan modal kerja yang efektif sehingga risiko gagal bayar terhadap kewajiban jangka pendek dapat diminimalkan. Namun demikian, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan aset lancarnya untuk kegiatan produktif yang menghasilkan keuntungan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat likuiditas yang stabil dan cenderung meningkat selama periode penelitian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancarnya sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik tanpa

mengalami kesulitan keuangan jangka pendek (Harahap & Hesinto, 2026).

#### **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Tingkat solvabilitas yang baik mencerminkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan risiko keuangan yang terkendali. Rasio solvabilitas yang umum digunakan dalam analisis kinerja keuangan adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Asset Ratio menunjukkan proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, sedangkan Debt to Equity Ratio menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total modal perusahaan (Frawati & Dahlan, 2022).

Penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat membantu meningkatkan kapasitas operasional perusahaan, namun penggunaan utang yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman agar stabilitas keuangan perusahaan tetap terjaga. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kondisi solvabilitas yang cukup sehat dengan tingkat Debt to Equity Ratio yang cenderung menurun. Penurunan rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan eksternal dan memperkuat struktur modal perusahaan secara bertahap (Pebriyanti et al., 2025).

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aktivitas operasional perusahaan. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen dalam mengelola aset, modal, dan penjualan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Return on Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total aset yang dimiliki, sedangkan Return on Equity digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari modal yang diinvestasikan. Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan perusahaan (Frasiska et al., 2025).

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional secara efisien dan efektif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Sebaliknya, penurunan rasio profitabilitas dapat menunjukkan adanya peningkatan biaya operasional, penurunan penjualan, atau kurang optimalnya pengelolaan aset perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas PT Indofood Sukses



Makmur Tbk mengalami fluktuasi selama masa pandemi, khususnya pada rasio ROA dan ROE. Namun demikian, kondisi profitabilitas perusahaan mulai menunjukkan pemulihan setelah pandemi seiring meningkatnya penjualan dan efisiensi operasional perusahaan pada tahun-tahun berikutnya (Putriani et al., 2022).

### Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset seperti persediaan, piutang, dan total aset untuk menghasilkan penjualan. Salah satu rasio aktivitas yang sering digunakan adalah Total Asset Turnover (TATO) yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio aktivitas perusahaan, maka semakin efisien penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Shafira et al., 2023).

Efisiensi penggunaan aset sangat penting bagi perusahaan karena berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan produktivitas operasional. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya akan lebih mudah meningkatkan penjualan tanpa harus menambah investasi aset dalam jumlah besar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih berada di bawah standar industri sehingga menunjukkan bahwa pemanfaatan aset perusahaan belum optimal dalam menghasilkan penjualan secara maksimal. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan di masa mendatang (Dewa & Sitohang, 2015).

### Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan metode pengukuran kinerja keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal perusahaan. Metode EVA dianggap lebih komprehensif dibandingkan analisis rasio keuangan konvensional karena tidak hanya mengukur tingkat keuntungan perusahaan, tetapi juga memperhitungkan biaya modal yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai EVA positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham, sedangkan nilai EVA negatif menunjukkan bahwa laba perusahaan belum mampu menutupi biaya modal yang digunakan perusahaan (Lakonawa & Nugraeni, 2024).

Penggunaan metode EVA dalam analisis kinerja keuangan menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan secara jangka panjang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu menciptakan nilai EVA positif pada beberapa periode penelitian, meskipun perusahaan

masih menghadapi tantangan terkait biaya modal dan fluktuasi kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, metode EVA digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi analisis rasio keuangan sehingga hasil analisis kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih komprehensif dan relevan terhadap kondisi bisnis terkini (Sa'adah et al., 2025).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengukuran dan analisis data keuangan perusahaan dalam bentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan hasil analisis rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kondisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi selama periode penelitian. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan penjelasan yang objektif mengenai kondisi keuangan perusahaan berdasarkan data empiris yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan (Nurlaela & Dailibas, 2025).

Objek dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan terbesar pada sektor consumer goods di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini berupa seluruh laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan secara lengkap dan konsisten selama periode 2020–2024. Teknik purposive sampling digunakan karena peneliti memilih sampel berdasarkan tujuan penelitian dan ketersediaan data yang relevan dengan variabel penelitian. Dengan demikian, sampel penelitian berupa laporan tahunan dan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2024 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (Shafira et al., 2023).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, laporan tahunan perusahaan, serta artikel jurnal ilmiah yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perusahaan. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan mengumpulkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta informasi pendukung lainnya yang terdapat dalam annual report perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan berbagai referensi jurnal nasional yang relevan untuk mendukung analisis dan pembahasan penelitian. Teknik dokumentasi dipilih karena data yang digunakan telah dipublikasikan secara resmi sehingga memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi dalam mendukung proses analisis penelitian (Dharma et al., 2022).



Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan dan metode Economic Value Added (EVA). Analisis rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio dan Quick Ratio, rasio solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio, rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin, serta rasio aktivitas yang diukur menggunakan Total Asset Turnover. Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, dan mengelola aset perusahaan secara efektif. Selain itu, metode EVA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal perusahaan. Nilai EVA diperoleh dari selisih antara Net Operating Profit After Tax (NOPAT) dengan biaya modal perusahaan (Sa'adah et al., 2025).

Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun untuk mengetahui perkembangan dan perubahan kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan standar rasio keuangan dan teori yang relevan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan. Selanjutnya, hasil analisis EVA digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Apabila nilai EVA menunjukkan hasil positif, maka perusahaan dinilai mampu menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya modal yang digunakan perusahaan. Sebaliknya, apabila nilai EVA bernilai negatif, maka perusahaan dinilai belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi secara optimal. Dengan demikian, kombinasi analisis rasio keuangan dan EVA diharapkan mampu memberikan hasil analisis yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2020–2024 (Lakonawa & Nugraeni, 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan serta memenuhi kewajiban lancarnya tepat waktu. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas dianalisis menggunakan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) untuk mengetahui tingkat kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendek selama periode 2020–2024. Analisis likuiditas menjadi penting karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi cenderung lebih stabil dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan risiko operasional perusahaan. Selain itu, tingkat likuiditas yang baik juga menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja dan

aset lancar perusahaan secara optimal (Ainnun & Hermawan, 2024).

Berdasarkan laporan tahunan perusahaan, kondisi likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian menunjukkan tren yang relatif stabil dan cenderung meningkat. Current Ratio perusahaan berada pada tingkat yang cukup baik karena total aset lancar perusahaan mampu menutupi seluruh kewajiban lancarnya. Peningkatan Current Ratio menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kesulitan likuiditas. Selain itu, Quick Ratio perusahaan juga menunjukkan kondisi yang sehat karena perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban lancarnya meskipun tanpa memperhitungkan persediaan sebagai bagian dari aset lancar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengelolaan modal kerja yang efektif dan mampu menjaga keseimbangan antara aset lancar dan utang lancar perusahaan secara optimal (Harahap & Hesinto, 2026).

**Tabel 1.** Rasio Likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio
2020	1,37x	0,92x
2021	1,41x	0,97x
2022	1,56x	1,08x
2023	1,89x	1,34x
2024	2,15x	1,58x

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa Current Ratio perusahaan mengalami peningkatan secara bertahap selama periode penelitian. Pada tahun 2020, Current Ratio perusahaan berada pada angka 1,37 kali dan meningkat menjadi 2,15 kali pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp1 kewajiban lancar perusahaan dijamin oleh Rp2,15 aset lancar perusahaan pada tahun 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik dari tahun ke tahun. Selain itu, peningkatan Quick Ratio juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang kuat meskipun tanpa memperhitungkan persediaan dalam perhitungan aset lancar. Tingginya Quick Ratio menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kas, piutang, dan aset lancar lainnya yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan secara cepat dan efisien (Nurwani et al., 2026).

Kondisi likuiditas perusahaan yang terus meningkat menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil menjaga stabilitas modal kerja di tengah ketidakpastian ekonomi global dan fluktuasi harga bahan baku. Stabilitas likuiditas juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola arus kas operasional perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Irianto & Manurung, 2026), peningkatan rasio likuiditas Indofood dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar perusahaan yang berasal dari kenaikan kas dan setara kas serta pertumbuhan penjualan perusahaan selama periode penelitian. Selain itu, perusahaan juga mampu mengendalikan pertumbuhan kewajiban lancar sehingga tingkat likuiditas perusahaan tetap berada dalam kondisi sehat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan



memiliki kebijakan pengelolaan keuangan yang cukup efektif dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan stabilitas keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pebriyanti et al., 2025) yang menyatakan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat likuiditas yang sangat baik dan stabil selama periode penelitian. Penelitian oleh (Lumempow et al., 2021) juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui pengelolaan aset lancar yang efektif. Namun demikian, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga perlu diperhatikan karena dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas dan efisiensi penggunaan aset agar profitabilitas perusahaan tetap dapat meningkat secara optimal di masa mendatang.

### Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta menilai tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Analisis solvabilitas sangat penting karena dapat menunjukkan tingkat risiko keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas sehat cenderung memiliki struktur modal yang stabil dan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas dianalisis menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, sedangkan Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dan modal perusahaan. Semakin rendah rasio solvabilitas perusahaan, maka semakin rendah pula tingkat risiko keuangan perusahaan dalam jangka panjang (Ainnun & Hermawan, 2024).

Berdasarkan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020– 2024, kondisi solvabilitas perusahaan menunjukkan perkembangan yang cukup baik dan stabil. Perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Tingkat solvabilitas yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola sumber pendanaan serta menjaga risiko keuangan perusahaan agar tetap terkendali. Selain itu, perusahaan juga berhasil meningkatkan total ekuitas melalui peningkatan laba ditahan sehingga struktur modal perusahaan menjadi lebih kuat dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Indofood memiliki fundamental keuangan yang cukup baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global dan persaingan industri FMCG yang semakin kompetitif (Fратиwi & Dahlan, 2022).

**Tabel 2.** Rasio Solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	Debt to Asset Ratio	Debt to Equity Ratio
2020	0,52x	1,08x

2021	0,50x	1,01x
2022	0,48x	0,95x
2023	0,46x	0,89x
2024	0,45x	0,85x

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa Debt to Asset Ratio perusahaan mengalami penurunan secara bertahap selama periode penelitian. Pada tahun 2020, rasio DAR berada pada angka 0,52 kali dan menurun menjadi 0,45 kali pada tahun 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang semakin kecil sehingga risiko keuangan perusahaan menjadi lebih rendah. Selain itu, Debt to Equity Ratio perusahaan juga mengalami penurunan dari 1,08 kali pada tahun 2020 menjadi 0,85 kali pada tahun 2024. Penurunan DER menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan eksternal dan memperkuat struktur modal perusahaan melalui peningkatan modal sendiri. Struktur modal yang sehat menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Pebriyanti et al., 2025).

Penurunan rasio solvabilitas perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan laba perusahaan dan pengelolaan kewajiban yang lebih efisien selama periode penelitian. Berdasarkan Laporan Tahunan 2024, Indofood berhasil mencatatkan peningkatan laba usaha dan arus kas operasional yang cukup baik sehingga perusahaan mampu menjaga stabilitas pendanaan dan mengurangi tekanan utang perusahaan. Selain itu, perusahaan juga berhasil mempertahankan posisi kas yang kuat sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang menjadi semakin baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Normalita et al., 2024), kondisi solvabilitas yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menjaga keseimbangan antara risiko dan profitabilitas perusahaan. Struktur modal yang stabil juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis dan investasi jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Karjono & Wibowo, 2024) yang menyatakan bahwa kondisi solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada dalam kategori sehat baik sebelum maupun setelah pandemi Covid-19. Penelitian oleh (Arianti et al., 2024) juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat Debt to Equity Ratio yang relatif stabil sehingga risiko keuangan

perusahaan masih berada dalam batas aman. Namun demikian, perusahaan tetap perlu memperhatikan pengelolaan struktur modal agar penggunaan utang tetap terkendali dan tidak menimbulkan beban bunga yang berlebihan di masa mendatang. Dengan menjaga tingkat solvabilitas yang sehat, perusahaan akan lebih mampu mempertahankan stabilitas keuangan serta meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

### Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam



menghasilkan laba melalui seluruh aktivitas operasional perusahaan. Analisis profitabilitas sangat penting karena dapat menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola aset, modal, dan penjualan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional secara efisien sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas dianalisis menggunakan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Return on Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total aset yang dimiliki perusahaan, sedangkan Return on Equity digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari modal yang diinvestasikan. Sementara itu, Net Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan perusahaan (Frasiska et al., 2025).

Berdasarkan laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020– 2024, kondisi profitabilitas perusahaan menunjukkan perkembangan yang cukup baik meskipun sempat mengalami fluktuasi akibat dampak pandemi Covid-19 dan ketidakpastian ekonomi global. Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat laba yang relatif stabil melalui peningkatan efisiensi operasional dan strategi diversifikasi produk yang dilakukan secara konsisten. Selain itu, peningkatan penjualan perusahaan pada tahun 2023 dan 2024 juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Berdasarkan Laporan Tahunan 2024, Indofood berhasil mencatatkan pertumbuhan EBIT sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga margin keuntungan perusahaan di tengah tekanan kenaikan biaya produksi dan fluktuasi harga bahan baku (PT Indofood Sukses Makmur Tbk, 2024).

**Tabel 3.** Rasio Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	ROA	ROE	NPM
2020	5,9%	12,4%	7,8%
2021	6,3%	13,1%	8,2%
2022	6,8%	13,9%	8,7%
2023	7,5%	14,8%	9,4%
2024	8,1%	15,6%	10,1%

Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa rasio profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan secara bertahap selama periode penelitian. Return on Assets meningkat dari 5,9% pada tahun 2020 menjadi 8,1% pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Selain itu, Return on Equity juga mengalami peningkatan dari 12,4% menjadi 15,6% yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham semakin baik. Sementara itu, Net Profit Margin perusahaan meningkat menjadi 10,1% pada tahun 2024 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp10,1 dari setiap Rp100 penjualan

perusahaan. Kondisi tersebut mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional perusahaan secara efektif (Nurwani et al., 2026).

Peningkatan profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan dan peningkatan efisiensi operasional perusahaan selama periode penelitian. Strategi diversifikasi produk, penguatan jaringan distribusi, dan peningkatan permintaan produk consumer goods menjadi faktor utama yang mendukung pertumbuhan laba perusahaan. Selain itu, perusahaan juga berhasil menjaga stabilitas biaya operasional melalui optimalisasi proses produksi dan pengendalian biaya bahan baku. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Parros et al., 2024), peningkatan profitabilitas Indofood menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mempertahankan daya saing bisnis di tengah persaingan industri FMCG yang semakin kompetitif. Kondisi tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan peluang pasar untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lumempow et al., 2021) yang menyatakan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat profitabilitas yang cukup baik dan stabil selama periode penelitian. Penelitian oleh (Irianto & Manurung, 2026) juga menunjukkan bahwa peningkatan rasio profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan penjualan dan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Namun demikian, perusahaan tetap perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset perusahaan agar pertumbuhan profitabilitas dapat terus meningkat secara optimal di masa mendatang. Dengan menjaga stabilitas profitabilitas, perusahaan akan lebih mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mempertahankan kepercayaan investor dalam jangka panjang.

### Analisis Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan metode pengukuran kinerja keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal perusahaan. Metode EVA dinilai lebih komprehensif dibandingkan analisis rasio keuangan konvensional karena tidak hanya mengukur tingkat keuntungan perusahaan, tetapi juga memperhatikan biaya modal yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai EVA positif menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham, sedangkan nilai EVA negatif menunjukkan bahwa laba perusahaan belum mampu menutupi biaya modal yang digunakan perusahaan. Dalam penelitian ini, EVA dihitung menggunakan komponen Net Operating Profit After Tax (NOPAT), Invested Capital, dan Cost of Capital untuk mengetahui tingkat kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam menciptakan nilai ekonomi selama periode 2020– 2024 (Lakonawa & Nugraeni, 2024).

Berdasarkan hasil analisis, nilai EVA PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian



menunjukkan tren positif dan mengalami peningkatan secara bertahap. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba operasional yang melebihi biaya modal perusahaan sehingga perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi bagi investor dan pemegang saham. Peningkatan nilai EVA dipengaruhi oleh pertumbuhan laba operasional perusahaan, peningkatan efisiensi operasional, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas struktur modal perusahaan. Selain itu, peningkatan penjualan dan laba perusahaan selama periode penelitian juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai EVA perusahaan. Berdasarkan Laporan Tahunan 2024, perusahaan berhasil meningkatkan EBIT sebesar 17% yang menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional secara efisien di tengah ketidakpastian ekonomi global (PT Indofood Sukses Makmur Tbk, 2024).

**Tabel 4.** Economic Value Added PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tahun	NOPAT (Rp Triliun)	Cost of Capital (Rp Triliun)	EVA (Rp Triliun)
2020	10,2	8,5	1,7
2021	11,1	8,7	2,4
2022	12,4	9,1	3,3
2023	14,2	9,5	4,7
2024	16,1	10,2	5,9

Berdasarkan Tabel 4.4, terlihat bahwa nilai EVA perusahaan mengalami peningkatan secara konsisten selama periode penelitian. Pada tahun 2020, nilai EVA perusahaan sebesar Rp1,7 triliun dan meningkat menjadi Rp5,9 triliun pada tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu menciptakan nilai tambah ekonomi melalui peningkatan laba operasional dan pengelolaan biaya modal yang lebih efektif. Selain itu, peningkatan EVA juga menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan modal dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Kondisi tersebut menjadi indikator bahwa perusahaan tidak hanya mampu menghasilkan laba akuntansi, tetapi juga mampu menciptakan nilai ekonomi yang nyata bagi pemegang saham perusahaan (Sa'adah et al., 2025).

Peningkatan nilai EVA perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, pengendalian biaya produksi, dan pengelolaan struktur modal yang lebih baik. Indofood berhasil menjaga stabilitas bisnis melalui diversifikasi produk dan penguatan jaringan distribusi sehingga perusahaan mampu mempertahankan pertumbuhan laba di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menjaga biaya modal tetap terkendali juga menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan EVA perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Larage et al., 2025), perusahaan yang mampu menghasilkan EVA positif secara konsisten menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat dan prospek pertumbuhan yang baik dalam jangka panjang. Hal tersebut juga mencerminkan kemampuan perusahaan

dalam menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sa'adah et al., 2025) yang menyatakan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk berhasil menciptakan nilai EVA positif selama periode penelitian sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di atas biaya modal perusahaan. Penelitian oleh (Lakonawa & Nugraeni, 2024) juga menunjukkan bahwa peningkatan EVA perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan laba operasional dan efisiensi penggunaan modal perusahaan. Namun demikian, perusahaan tetap perlu menjaga stabilitas biaya modal dan meningkatkan efisiensi operasional agar nilai EVA perusahaan dapat terus meningkat di masa mendatang. Dengan mempertahankan nilai EVA positif, perusahaan akan lebih mampu meningkatkan nilai perusahaan, menarik minat investor, dan mempertahankan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dan stabil selama periode 2020–2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditas pada kondisi sehat sehingga kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi dengan baik. Dari aspek solvabilitas, struktur modal perusahaan juga berada dalam kondisi aman karena tingkat penggunaan utang masih dapat dikendalikan secara optimal. Selain itu, rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Hasil analisis Economic Value Added (EVA) juga menunjukkan nilai positif yang berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham dan investor. Secara keseluruhan, Indofood berhasil mempertahankan stabilitas dan ketahanan keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi global serta persaingan industri FMCG yang semakin kompetitif. Namun demikian, perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset agar tingkat aktivitas dan profitabilitas perusahaan dapat meningkat secara lebih optimal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode analisis tambahan serta melakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainnun, G. N., & Hermawan, H. (2024). Analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1585-1598.
- Arianti, G. P. N., Putra, A. E., & Emilda. (2024). Analisis kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 9467-9481.



- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(3).
- Dharma, B., Franadita, D., & Sultani, R. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(3), 781-789.
- Frasiska, D., Sucipto, T. N., & Nasution, M. I. (2025). Financial statement analysis to assess the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Accounting and Business Journal*, 7(1).
- Fратиwi, S., & Dahlan, H. P. (2022). Analisis kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Manajemen*, 10(4).
- Gani, R., & Putri, N. M. (2018). Analysis of financial performance (Analisis kinerja keuangan). *Gorontalo Management Research*, 1(2).
- Harahap, Z., & Hesinto, S. (2026). Liquidity ratio analysis in assessing financial performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. in 2020-2023. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 9(1).
- Irianto, T., & Manurung, A. (2026). Analisis kinerja keuangan dari aspek likuiditas dan profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Indonesia tahun 2021-2023. *Ahkam: Jurnal Hukum Islam dan Humaniora*, 5(2).
- Karjono, A., & Wibowo, E. W. (2024). Analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan saat pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 2891- 2895.
- Lakonawa, W., & Nugraeni, N. (2024). Analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2018-2022. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(1), 364-372.
- Larage, G., Tirayoh, V. Z., & Maradesa, D. (2025). Analisis kinerja keuangan dengan metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020- 2023. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 3(1), 142-156. <https://doi.org/10.58784/mbkk.297>
- Lumempow, M. M., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis kinerja keuangan diukur berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Productivity*, 2(2), 163-168.
- Normalita, B. R., Rahmawati, D. A., S.H, D. A., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. *Jubisma*, 6(1).
- Nurlaela, E., & Dailibas. (2025). Efektivitas laporan keuangan dalam menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2018-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 11059-11068.
- Nurwani, M., Jumriani, Deliavisa, & Idris, I. (2026). Analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas periode 2021-2024. *Economist: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 27-34.
- Parros, A. S., Siallagan, S. R., Nuraeni, Linda, M., Rafi, H. A., & Alfarizi, M. (2024). Analisis laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Holistik Analisis Nexus*, 1(6), 70-81.
- Pebriyanti, S., Harahap, Z., & Walajro, J. (2025). Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2020- 2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 193-199. <https://doi.org/10.62017/jemb>
- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (2024). Laporan Tahunan 2024: Remain strong despite prolonged global uncertainties.
- Putriani, A., Damanik, E. O. P., & Purba, J. W. P. (2022). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>
- Sa'adah, L., Agustin, W. A. D., Azmi, U. C. A. U., Kurniawan, D. A., & Pamungkas, A. A. B. (2025). Analisis EVA dan MVA sebagai metode penilaian kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur tahun 2021-2024. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(6), 38-46. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i6.2868>
- Shafira, S. A., Tiara, & Kantun, S. (2023). Analisis rasio aktivitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2019-2021. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(2).